

CMMI Bogor Raya Minta Pemerintah Stabilkan Harga Bahan Pokok Sembako

Suferi - JABAR.GO.WEB.ID

Feb 5, 2023 - 12:36



Dok. Istimewa

BOGOR- DPD Cendikia Muda Muslim Indonesia Bogor Raya meminta pemerintah pusat untuk menjaga kestabilan harga bahan pokok sembako menjelang bulan suci ramadhan 2023 mendatang.

Menurut Informasi yang dihimpun DPD CMMI Bogor Raya dari 10 daftar harga pangan yang ada di Pusat Informasi Harga Pangan Strategis (PIHPS), sebanyak lima komoditas turun, empat komoditas naik dan satu komoditas stabil.

" Saat ini dari lima Komoditas tersebut mengalami kenaikan dan aja juga penurunan namun turun nya tidak signifikan, kami sangat khawatir jika pemerintah tidak bisa membendung dalam waktu dekat ini harga bahan pokok tersebut bisa naik pesat, hal ini tentunya bisa menambah beban masyarakat",

Ujar Ketua DPD CMMI Bogor Raya feri, (05/02/23).

Selain melihat data PIHPS Aktivis DPP KNPI juga mendapat keluhan dari beberapa pelaku UMKM di wilayah Bogor, menurutnya keresahan yang dirasakan para pelaku UMKM tersebut tentunya harus mendapatkan pembelaan dari pemerintah, agar situasi perekonomian di bawah dapat berjalan kondusif dan tidak memberatkan masyarakat.

" Saat ini kami mendapat beberapa keluhan dari pelaku UMKM tentang kenaikan harga bahan pokok, jika bahan pokok naik bukan pelaku UMKM saja yang terkena dampak tetapi dapat mempengaruhi beban masyarakat meningkat", ungkapnya.

Jika dilihat dari persentase penurunannya yang dikutip data Indonesia, harga cabai merah turun menjadi Rp40.400/kg dari sebelumnya Rp40.750/kg. Diikuti oleh harga daging ayam yang lebih rendah menjadi Rp33.850/kg dari Rp34.050/kg.

Harga bawang merah turun Rp200/kg menjadi Rp41.800/kg dari sebelumnya Rp42.000/kg. Lalu, harga cabai rawit menurun Rp150/kg menjadi Rp49.750/kg dari Rp49.900/kg.

Begitu pula dengan, harga minyak goreng Rp50/kg menjadi Rp19.400/kg dari Rp19.450/kg. Sementara itu, harga beras naik paling tinggi secara persentase sebesar 0,78% atau Rp100/kg menjadi Rp13.000/kg dari Rp12.900/kg. Kemudian, harga bawang putih lebih mahal menjadi Rp30.100/kg dari Rp29.950/kg.

Selanjutnya, harga gula pasir meningkat Rp15.100/kg dari Rp15.050/kg. Lalu, harga daging sapi lebih tinggi menjadi Rp132.450/kg dari Rp132.400/kg. Adapun, satu-satunya komoditas yang terpantau stabil adalah telur ayam pada harga Rp29.750/kg yang 2 bulan ini mengalami kenaikan dari sebelumnya 25.000 /kg.

" Turun naik harga bahan pokok tersebut tentunya dapat mempengaruhi perekonomian di daerah, apalagi tahun ini merupakan tahun menuju pertumbuhan ekonomi semenjak dilanda pandemi, jangan sampai kegiatan ekonomi masyarakat baru meningkat dibebankan oleh bahan pokok", imbuhnya

DPD CMMI Bogor Raya juga berharap pemerintah terus memantau situasi komoditas dan menjaga kestabilan harga, dirinya tidak menginginkan kenaikan harga bahan pokok tersebut menjadi alat permainan para elit mafia.

" Saya sangat berharap sekali karena ini perlu pengawasan serius dari pemerintah, dari informasi dilapangan banyak sekali oknum dengan sengaja menimbun bahan pokok yang bisa menyebabkan kelangkaan dan kenaikan harga", Pungkasnya. ***

Sumber: Data Indonesia